

**ANALISA KRITERIA YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII
DI SMKN 2 BENGKULU SELATAN**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ARIA KHARISMA PESA
NIM. 17138007**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Aria Kharisma Pesa, 2021. *Analysis of Criteria Affecting Readiness to Enter the World of Work for Class XII Students at SMKN 2 Bengkulu Selatan.*

The problems in this study are that students discipline is still low, students' motivation to enter the world of work is still low, industrial work practice activities carried out by students are not optimal, students lack of work readiness, this is indicated by the number of graduates who have not been absorbed in the workforce. working world.

The purpose of this study is to determine the relationship between the independent variables and the relationship between the independent variables and the dependent variable. Where the independent variable is the implementation of industrial work practices (Prakerin) (X1), discipline (X2) and work motivation (X3) and the dependent variable is readiness to enter the world of work (Y). This type of research is quantitative using correlational research methods. The sampling technique used is total sampling with a sample of 75 students. The research instrument used was in the form of a questionnaire. Based on the results of the study, it was found that the data were normal, linear and there was no multicollinearity.

Based on the results of the research on the first hypothesis to the sixth hypothesis, the t-count value is obtained, namely the first hypothesis is 7.858, the second hypothesis is 6.809 and the third hypothesis is 11.077. The value of t_{table} is 1.993 where the value of $t_{count} > t_{table}$ then the hypothesis is accepted. Furthermore, in the fourth hypothesis, the F_{count} value is 65,553 and F_{table} 2,731 where $F_{count} > F_{table}$, the fourth hypothesis is accepted. It is concluded that there is a significant relationship between the implementation of industrial work practices (Prakerin) on readiness to enter the world of work, discipline on readiness to enter the world of work, work motivation on readiness to enter the world of work, implementation of industrial work practices (Prakerin), discipline and work motivation together. on the readiness to enter the world of work for class XII students at SMKN 2 Bengkulu Selatan.

Keywords: *Prakerin, Discipline, Work Motivation, Readiness to Enter the World of Work.*

ABSTRAK

Aria Kharisma Pesa, 2021. Analisa Kriteria yang Mempengaruhi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu disiplin yang dimiliki siswa masih rendah, motivasi untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa masih rendah, kegiatan praktik kerja industri yang dilakukan siswa belum optimal, kurangnya Kesiapan kerja yang dimiliki siswa, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya lulusan yang belum terserap di dunia kerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dimana variabel bebas yaitu pelaksanaan Praktek kerja industri (Prakerin) (X1), disiplin (X2) dan motivasi kerja (X3) dan variabel terikat kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk angket. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa data normal, linier dan tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga diperoleh nilai t_{hitung} yaitu pada hipotesis pertama 7,858, hipotesis kedua 6,809 dan hipotesis ketiga 11,077. Nilai t_{tabel} yaitu 1,993 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Selanjutnya pada hipotesis keempat diperoleh nilai F_{hitung} 65,553 dan F_{tabel} 2,731 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis keempat diterima. Maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, disiplin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.

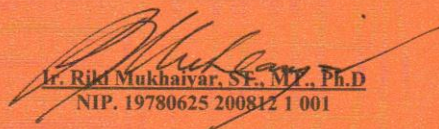
Kata kunci: Prakerin, Disiplin, Motivasi Kerja, Kesiapan memasuki Dunia Kerja.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

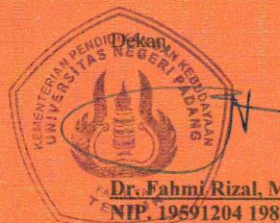
Mahasiswa : Aria Kharisma Pesa
NIM : 17138007
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

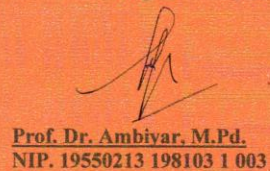
Pembimbing,


Ir. Rild Mukhaiyar, ST., MT., Ph.D
NIP. 19780625 200812 1 001

PENGESAHAN


Dekan
Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,


Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

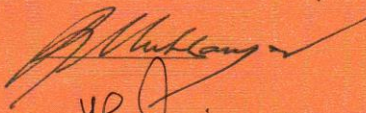
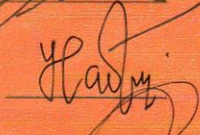
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Aria Kharisma Pesa
NIM : 17138007

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 28 Agustus 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Ir. Riki Mukhaiyar, ST., M.T., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 28 Agustus 2021
Koordinator Program Studi Pascasarjana,


Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berjudul "**Analisa Kriteria yang Mempengaruhi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan dari pihak lain yang tidak sah kecuali arahan dan bimbingan dari tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Aria Kharisma Pesa
NIM. 17138007

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisa Kriteria yang Mempengaruhi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Riki Mukhaiyar, ST., M.T., Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Hasan Maksum, M.T dan Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T selaku Kontributor yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan/ti Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada suami, anak, mama, papa, serta adik yang sangat banyak memberikan bantuan moril, materiil, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa/I Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

8. SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan yang telah bersedia memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut serta kepada para guru dan siswa SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, arahan dan doa yang diberikan menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, 28 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Pengembangan Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	54
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Alumni SMKN 2 Bengkulu Selatan Lulusan 2019/2020	4
3.1. Populasi	36
3.2. Skala Likert	39
3.3. Indikator Angket	39
3.4. Tabel Interpretasi Nilai R	41
4.1. Data Responden Variabel (X_1), (X_2), (X_3) dan (Y)	47
4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan Prakerin	48
4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin	50
4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja	51
4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	53
4.6. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	55
4.7. Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 dan Y	56
4.8. Hasil Uji Linieritas Variabel X_2 dan Y	56
4.9. Hasil Uji Linieritas Variabel X_3 dan Y	57
4.10. Uji Multikolinieritas	57
4.11. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pelaksanaan Prakerin dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	58
4.12. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_1 dengan Y Menggunakan Tabel <i>Coefficient</i>	59
4.13. Hasil Analisis Disiplin dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja di SMKN 2 Bengkulu Selatan	61
4.14. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_2 dengan Y Menggunakan Tabel <i>Coefficient</i>	62
4.15. Hasil Analisis Motivasi Kerja dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	63
4.16. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_3 dengan Y Menggunakan Tabel <i>Coefficient</i>	64
4.17. Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y	66
4.18. Analisis Uji F	67

4.19. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	
Menggunakan Tabel <i>Coefficient</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Konseptual	33
4.1. Histogram Frekuensi Variabel Pelaksanaan Prakerin	49
4.2. Histogram Frekuensi Variabel Disiplin	51
4.3. Histogram Frekuensi Variabel Motivasi Kerja	52
4.4. Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Instrumen Uji Coba	83
2. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	89
3. Tabulasi Angket Uji Coba	91
4. Hasil Uji Coba Angket	94
5. Angket Penelitian	98
6. Tabulasi Penelitian.	103
7. Deskriptif Statistik	111
8. Uji Prasyarat Analisis	115
9. Uji Hipotesis	117
10. Nilai r <i>Product Moment</i>	119
11. Tabel F	120
12. Tabel Nilai dalam Distribusi t	121
13. Pedoman Wawancara	122
14. Hasil Wawancara	123
15. Surat Izin Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 memiliki banyak tantangan yang menuntut harus siap, cepat tanggap dan perlu dilakukan oleh setiap orang dalam perwujudan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk meningkatkan SDM salah satu solusi utamanya adalah pendidikan yang berkualitas. Tingginya kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi suatu pranata kehidupan sosial yang kuat, serta memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban Bangsa Indonesia. Pendidikan dipandang sebagai upaya yang paling strategis dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi dan pasar bebas seperti saat sekarang ini. Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menciptakan manusia yang berbudaya dengan etos kerja yang baik (kritis, kreatif, inovatif, komitmen, konsisten, dan profesional) perlu diperhatikan. (Giatman, 2017:132)

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Disamping itu pendidikan mempunyai fungsi; 1) menyiapkan sebagai manusia, 2) menyiapkan tenaga kerja dan 3) menyiapkan warga negara yang baik. (Siswoyo, 2007:79)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS,

merupakan pendidikan menengah yang bertujuan: 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Kunandar (2007:1) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari ketidaksiapan lulusan sekolah memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Bekal kecakapan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk digunakan secara mandiri, karena yang dipelajari lebih bersifat teoritik sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif.

Fenomena tersebut sangat berlawanan dengan tujuan pendidikan kejuruan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Orientasi tujuan pendidikan kejuruan pada prinsipnya untuk mendukung 3 pilar kebijakan pendidikan nasional, yaitu: 1) membekali keterampilan dan penguasaan kompetensi tamatan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, yaitu untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat lokal, regional, nasional maupun global, 2) membekali keterampilan dan penguasaan kompetensi serta kemampuan berwirausaha untuk menjadi tenaga mandiri, menciptakan lapangan kerja dan wirausaha unggul (*entrepreneur*), 3) membekali keterampilan dan penguasaan kompetensi serta kemampuan akademis untuk menyiapkan tamatan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. (Sunardi, 2017:97)

Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum. Sudji (2008) menjelaskan beberapa karakteristik tersebut diantaranya bahwa pendidikan kejuruan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja, keberhasilan peserta didik tercermin dari keterserapan tamatan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Mereka lebih responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi, lebih fokus pada “*learning by doing*” serta “*hands-on experience*”. Dengan demikian mereka memerlukan pembelajaran praktek yang sesuai dengan kondisi DU/DI yang sebenarnya.

Putu (2006:85-89) mengungkapkan permasalahan-permasalahan pada pendidikan kejuruan yaitu berkaitan dengan sistem nilai, pola pikir, dan sikap mental pelaku dan pengelola pendidikan kejuruan. Kemudian sekolah berusaha melengkapi dan modernisasi peralatan praktek kejuruan agar menghasilkan tamatan yang berkualitas, professional dan siap pakai. Budaya di sekolah berbeda jauh dengan budaya Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Di sekolah peserta didik terbiasa santai dengan jam belajar dan bekerja sedikit sedangkan di industri harus bekerja keras dengan jam rata-rata 40 jam per minggu. Kurang memiliki kepedulian dan keterkaitan dengan mutu kerja, karena di sekolah tidak mengajarkan resiko kerugian atas kegagalan, sedangkan di industri kegagalan adalah kerugian yang harus ditanggung oleh pekerja. Dalam pembelajaran terkonsentrasi di sekolah sehingga kurang memahami pasar, wawasan mutu produk, wawasan keunggulan produk, dan persaingan usaha yang sehat.

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kualitas lulusan SMK adalah ketidaksiapan siswa untuk memasuki DU/DI. Ketidaksiapan lulusan SMK dalam melakukan pekerjaan yang ada di dunia kerja mempunyai efek terhadap industri pemakai tenaga kerja, karena industri harus menyelenggarakan pendidikan di dalam industri untuk menyiapkan tenaga kerja. Sebenarnya pihak industri dan pihak sekolah memiliki keterbatasan masing-masing dalam membentuk dan mendapatkan tenaga kerja siap pakai. Pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan dan penyediaan lingkungan belajar, sementara pihak industri memiliki keterbatasan dalam

sumber daya pendidikan untuk membentuk tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu untuk mendapatkan lulusan SMK yang siap pakai, maka kedua belah pihak semestinya melakukan upaya, atau terlibat menyusun program pelatihan.

SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan berusaha untuk melahirkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang baik sehingga setelah siswa tamat, mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing serta bekerja secara profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut para siswa haruslah memiliki kesiapan kerja yang baik agar mampu mencari peluang masuk ke dunia kerja dan mampu bersaing di era global sekarang ini.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung dengan guru bimbingan konseling diperoleh informasi bahwa masih banyak alumni yang belum memperoleh pekerjaan setelah menamatkan pendidikan di bangku SMK. Hal ini diperkuat dengan data alumni sebagai berikut.

Tabel 1.1. Data Alumni SMKN 2 Bengkulu Selatan Lulusan 2019/2020

Kompetensi Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Belum Bekerja
Agribisnis Ternak Unggas	21	5	3	3	10
Agribisnis Tanaman Perkebunan	20	6	3	3	8
Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura	19	6	4	2	7
Agribisnis Pembenihan dan Kultur Jaringan	19	4	2	2	11
Jumlah	79	23	12	10	36

Sumber: BK SMKN 2 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah lulusan yang bekerja masih tergolong rendah yaitu sebanyak 23 orang, jumlah lulusan yang belum bekerja lebih tinggi yaitu sebanyak 36 orang. Total keseluruhan lulusan adalah 79 orang.

Hal tersebut menggambarkan bahwa kurangnya kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Masalah tersebut belum terselesaikan dan perlu penanganan lebih lanjut dari pihak sekolah. Demi meningkatnya jumlah alumni yang memperoleh pekerjaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja, diantaranya adalah disiplin.

Faktor pertama yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah disiplin. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling, diperoleh informasi bahwa siswa kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran baik di sekolah maupun lokasi Prakerin. Hal ini terlihat dari jam kedatangan siswa ke tempat magang. Para siswa banyak yang tidak tepat waktu ke lokasi Prakerin. Kemudian kurangnya disiplin ini terjadi karena kebiasaan siswa yang suka menunda-nunda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Sehingga sikap kurang disiplin tersebut sudah melekat dalam keseharian siswa tersebut.

Disiplin memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa, karena disiplin merupakan ujung tombak keberhasilan siswa dalam memasuki dunia kerja. Kurangnya disiplin yang dimiliki siswa dapat menghambat siswa dalam menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan oleh pihak industri. Adanya disiplin memasuki dunia kerja yang tinggi akan mendorong siswa dalam membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja.

Faktor kedua yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah motivasi kerja. Para siswa memiliki motivasi kerja yang rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang bermalas-malasan dan tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun Prakerin. Sehingga berdampak kepada minimnya ilmu yang peserta didik peroleh dari tempat Prakerin. Hal tersebut bermuara kepada ketidaksiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Motivasi kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa, karena motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang terbentuk atas keinginan dari siswa secara personal. Apabila motivasi kerja yang dimiliki siswa sangat minim, dapat menyebabkan ketidakpercayaan diri siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja. Adanya motivasi kerja yang tinggi dalam memasuki dunia kerja dapat membantu siswa untuk bersaing dan bertahan di dunia industri.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah pengetahuan tentang informasi dunia kerja pada masing-masing siswa. Pihak

sekolah sudah memberikan informasi-informasi terkait dunia kerja kepada masing-masing siswa dengan mengenalkan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan masing-masing kepada siswa. Informasi didapat dari media cetak, internet, maupun informasi dari lingkungan masyarakat. Namun usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah ini dinilai belum cukup dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa terkait dengan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Faktor keempat yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah pelaksanaan Prakerin. Melalui wawancara dengan guru Bimbingan Konseling, dapat diketahui bahwa selama pelaksanaan Prakerin peserta didik ingin memperoleh kompetensi yang berkaitan dengan kejuruannya masing-masing, tetapi mereka hanya diberi pekerjaan untuk membersihkan dan merapikan peralatan saja, sehingga wawasan siswa tidak bertambah. Kemudian, setelah pelaksanaan Prakerin selesai, mayoritas siswa hanya memperoleh sedikit pengetahuan tambahan. Hal ini disebabkan oleh ketidakseriusan siswa dalam mengikuti proses Prakerin. Selanjutnya, peneliti memperoleh informasi bahwa masih kurangnya relevansi ilmu yang diperoleh di bangku sekolah dengan yang diperoleh di dunia industri, menyebabkan siswa kurang siap untuk terjun ke dunia industri.

Faktor kelima yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja adalah pengalaman Prakerin. Pelaksanaan Prakerin yang dilakukan oleh siswa belum sesuai harapan. Seharusnya dengan adanya Prakerin, siswa secara tidak langsung sudah mendapatkan gambaran bagaimana bekerja di dunia industri. Namun pelaksanaan kegiatan Prakerin di lapangan belum bisa dikatakan baik dan sesuai harapan. Masalah yang paling sering ditemukan yaitu tugas yang dilakukan siswa di tempat Prakerin tidak sesuai dengan keahliannya. Hal ini berakibat pada tidak adanya keterampilan baru dan pengalaman kerja nyata yang didapat oleh siswa.

Berdasarkan lima faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa. Peneliti memilih tiga kriteria-kriteria yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja yakni pelaksanaan Prakerin,

disiplin dan motivasi kerja. Hal ini dikarenakan ketiga kriteria tersebut dianggap paling penting diantara lima kriteria yang ada. Maka peneliti ingin meneliti masalah tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisa Kriteria yang Mempengaruhi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, diantaranya:

1. Disiplin yang dimiliki siswa SMKN 2 Bengkulu Selatan masih rendah.
2. Motivasi untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa SMKN 2 Bengkulu Selatan masih rendah.
3. Kegiatan praktik kerja industri yang dilakukan siswa SMKN 2 Bengkulu Selatan belum optimal.
4. Kurangnya Kesiapan kerja yang dimiliki siswa SMKN 2 Bengkulu Selatan, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya lulusan yang belum terserap di dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja, peneliti memfokuskan perhatian pada faktor utama yang dipandang sebagai hal mendasar yang mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja, yaitu pelaksanaan Praktek kerja industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan antara disiplin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan?
4. Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan antara pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.
2. Mengetahui hubungan antara disiplin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.
4. Mengetahui hubungan antara pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan yang dapat memperluas cakrawala pemikiran pembaca mengenai penelitian kuantitatif.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan Prakerin. Sehingga kepala sekolah dapat mempersiapkan siswa dengan baik, agar para siswa memiliki bekal yang memadai untuk terjun ke dunia kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan penelitian sejenis. Sehingga dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang analisa kriteria yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}=7,858$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Jika nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan, apabila $t_{hitung}<t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $dk = N-3$ atau $dk = 75-3 = 72$, nilai t_{tabel} yaitu 1,993. Apabila dibandingkan t_{hitung} 7,858 dengan t_{tabel} 1,993, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan prakerin dengan kesiapan memasuki dunia kerja di SMKN 2 Bengkulu Selatan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}=6,809$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Jika nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan, apabila $t_{hitung}<t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $dk = N-3$ atau $dk = 75-3 = 72$, nilai t_{tabel} yaitu 1,993. Apabila dibandingkan t_{hitung} 6,809 dengan t_{tabel} 1,993, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin dengan kesiapan memasuki dunia kerja di SMKN 2 Bengkulu Selatan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}= 11,077$ dengan nilai signifikansi yang

diperoleh sebesar 0,000. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $dk = N-3$ atau $dk = 75-3 = 72$, nilai t_{tabel} yaitu 1,993. Apabila dibandingkan t_{hitung} 11,077 dengan t_{tabel} 1,993, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja di SMKN 2 Bengkulu Selatan.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji F sebesar 65,553 dengan probabilitas 0,000, karena nilai probabilitas tersebut kecil daripada alpha 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95%. Untuk uji dua pihak, dengan F_{tabel} didapat sebesar 2,731. Diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan prakerin, disiplin dan motivasi kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja di SMKN 2 Bengkulu Selatan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa di SMKN 2 Bengkulu Selatan menunjukkan adanya hubungan antara pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, disiplin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin), disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan.

Melalui hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ketiga variabel secara langsung dan tidak langsung memberikan pengaruh kepada kesiapan memasuki dunia kerja siswa di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Maka dari itu, ketiga variabel tersebut perlu perhatian yang lebih tinggi, demi meningkatkan

kesiapan memasuki dunia kerja. Semakin baik pelaksanaan kegiatan praktik industri yang dilaksanakan maka semakin baik juga kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Semakin baik disiplin siswa maka semakin baik juga kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Jika semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa, maka kesiapan kerja yang dimiliki akan semakin baik. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa, maka akan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa. Kemudian dengan adanya semangat tadi maka siswa akan berusaha disiplin dalam praktek kerja industri dan membekali diri dengan keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan harapan di dunia kerja sehingga semakin disiplin siswa maka akan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Adanya pelaksanaan Prakerin dapat mengembangkan dan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa sehingga semakin baik pelaksanaan kegiatan praktik industri akan semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki siswa.

C. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang analisa kriteria yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII di SMKN 2 Bengkulu Selatan. Maka diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah agar dapat memberikan dukungan/motivasi kepada siswa untuk melaksanakan praktek sebelum terjun ke dunia industri.
2. Bagi guru, sebaiknya guru memberikan bimbingan dan arahan terkait pelaksanaan Prakerin, agar siswa dapat memahaminya secara optimal.
3. Bagi pembaca, sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan bacaan demi membuka cakrawala pemikiran pembaca khususnya tentang penelitian kuantitatif korelasional.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai langkah awal dalam mempelajari penelitian kuantitatif korelasional, sehingga memudahkan peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anoraga. 2016. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari, Prasetiani. 2016. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2 (1).
- Asiyah, Siti. 2017. Pengaruh Ketaatan pada Prinsip Syariah (KPS) terhadap Loyalitas Nasabah, Ekuitas: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1.
- B. Renita. 2014. *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danielson. 2018. *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.
- Defilia A, Cicilia D, Andre N. 2018. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Surakarta TA 2016/2017. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. Vol 2(2). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut. 2015. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Kurniawan, dkk. 2013. Faktor-Faktor Kesiapan Kerja Siswa Setelah Pengalaman Kerja Industri Kelas XII Jurusan (TKK) Teknik Konstruksi Kayu dan (DPKK) Desain Produksi Kriya Kayu SMKN 58 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol 2, No 2.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Finch, C. dan Crunkilton, J.R. 2013. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.